NILAI EDUKASI RATEB SERIBE PADA MASYARAKAT GAMPONG SUAK NIBONG

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LISA RAHIMI
NIM. 150201124
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
1442 H / 2020 M

NILAI EDUKASI DALAM RATEB SEURIBEE' PADA MASYARAKAT GAMPONG SUAK NIBONG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

LISA RAHIMI
NIM. 150201124
Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Saifullah Isri S.Pd.I., MA	**Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag**
NIP. 198211242009121005	NIP. 197204062014111001

NILAI-NILAI EDUKASI RATEB SIRIBE PADA MASYARAKAT SUAK NIBONG

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Januari 2021 M
12 Jumadil Akhir 1422 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Nurbayani, S. Ag., M.A
NIP. 197310092007012016

Sekretaris,

Cut Rizki Mustika, M. Pd
NIP. 199306042020122017

Penguji I,

Abdul Haris Hasmar, M. Ag
NIP. 197204062014111001

Penguji II,

Sri Mawaddah, M. A
NIDN. 2023097903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lisa Rahimi
NIM	:	150201124
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi	:	Nilai Edukasi Rateb Seribe Pada Masyarakat Gampong Suak Nibong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan nya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Januari 2021
Yang Menyatakan,

Lisa Rahimi
NIM. 150201124

ABSTRAK

Nama	: Lisa Rahimi
NIM	: 150201124
Fakultas / Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai Edukasi Rateb Seribe Pada Masyarakat Gampong Suak Nibong
Tanggal Sidang	: 25 Januari 2021
Tebal Skripsi	: 63 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Saifullah Isri S.pd. I., MA
Pembimbing II	: Abdul Haris Hasmar S.Ag., M.Ag
Kata Kunci	: Nilai Edukasi, Rateb Seuribee

Masyarakat aceh merupakan masyarakat yang terkenal akan agamisnya, dimana banyak kegiatan-kegiatan keseharian yang tak lepas dari nilai-nilai agama, salah satunya rateb siribe yang kini tengah marak dilaksanakan, rateb siribe merupakan salah satu majelis zikir yang mana dalam pelaksanaannya tak jauh berbeda dengan zikir-zikir pada umumnya hanya saja lebih khusus pada zikir yang dilafadzkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kesadaran masyarakat terhadap Rateb Seuribee? dan bagaimana dampak Rateb Seuribee terhadap perilaku masyarakat?. Penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi (mixe methods) yaitu penelitian yang mengabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan angket. Berdasarkan Hasil penelitian di lapangan terlihat sudah ada kesadaran masyarakat untuk mengikuti pengajian Rateb Seuribee, namun dikarenakan kurangnya pemahaman dalam Rateb Seuribee sehingga membuat mereka lemah (dalam segi ibadah dan pengetahuan), dan tidak mau bergabung dengan majelis zikir ini, kemudian dampak perilaku masyarakat terhadap Rateb Seuribee sudah ada dalam diri baik itu pribadi, keluarga dan lingkungan. Simpulan apabila Rateb Seribe dalam masyarakat Suak Nibong terlaksana, maka Nilai Edukasinya akan muncul dalam kehidupan sehari hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **Nilai Edukasi Rateb Seuribee Pada Masyarakat Gampong Suak Nibong**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa menegakkan Islam sampai *yaumul akhir, aamiin…..*

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama dari Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Terimakasih dan penghargaan sebesar besarnya kepada keluarga tercinta, orang tua penulis ayahanda Asri dan beserta ibunda Aisyah Us Yang telah bersusah payah membesarkan, menjaga, mendidik, merawat, dan mendoakan hingga tercapainya cita cita penulis dalam menyelesaikan jenjang pendidikan diperguruan tinggi.
2. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Muslim Razali, Sh.,.M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Husnizar, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kegurun UIN Ar- Raniry Banda Aceh serta jajarannya.
5. Dr.Saifullah Isri S.Pd.I., MA selaku Dosen Pembimbing I dan Abdul Haris Hasmar S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, petunjuk, arahan serta pemikiran selama penelitian dan penyusunan skripsi, sehingga dapat terselesaikan.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh pengurus dan karyawan perpustakaan FTK dan perpustakaan pusat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas yang ada.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi, waktu serta sumbangan pemikiran demi cita-cita dan harapan saya, khususnya mahasiswa PAI angkatan 2015.
9. Semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

Penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, itu disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang dikuasai. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa dan budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 19 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah .....
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
E. Definisi Operasional 4
BAB II : LANDASAN TEORITIS
A. Rateb Seribe 7
1. Kegunaan Rateb Seribe 11
2. Sejarah berdirinya Rateb Seribe 12
3. Tujuan berdirinya Rateb Seribe 13
4. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mengikuti Rateb Seribe 14
B. Nilai Edukasi Yang Terkandung Dalam Rateb Seribe 15
1. Nilai Pendidikan Aqidah 15
2. Nilai Pendidikan Akhlak 16
3. Nilai Pendidikan Ibadah 17
4. Nilai Pendidikan Sosial 18
C. Keutamaan Rateb Seribe berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits 18
1. Keutamaan Majelis Zikir Rateb Seribe berdasarkan Al-Qur'an 18
2. Keutamaan Majelis Zikir Rateb Seribe berdasarkan Hadits 20
D. Prosesi Pelaksanaan Rateb Seribe 27

E. Dampak Amalan Rateb Seribe terhadap Perilaku Masyarakat 29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 34
B. Sumber Data 36
C. Populasi Dan Sampel 36
D. Teknik Pengumpulan Data 38
E. Instrumen Pengumpulan Data 39
F. Analisis Data..... 39
G. Pedoman Penulisan 40
.....

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gampong Suak Nibong..... 43
B. Kesadaran Masyarakat Terhadap Rateb Seribe Gampong Suak Nibong 51
C. Dampak Rateb Seribe Terhadap Perilaku Masyarakat 57
D. Analisis Hasil Penelitian .....

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 64
B. Saran-saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel No: **Halaman**

4.1 Jumlah Penduduk Gampong Suak Nibong 39
4.2 Fasilitas Sosial dan Ekonomi 40
4.3 Kegiatan Sosial Masyarakat 41
4.4 Fasilitas Sosial Gampong 43
4.5 Penggunaan Lahan Gampong 42
4.6 Kegiatan Sosial Masyarakat 44
4.7 Struktur Kepengurusan Pemerintah Gampong Suak Nibong 45
4.8 Daftar Nama-Nama Masyarakat yang Menghadiri Rateb Seribe 45
4.9 Di Gampong Suak Nibong sering mengadakan Rateb Seribe 47
4.10 Kesadaran Masyarakat Menghadiri Rateb Seribe Berdasarkan Ajakan Orang Lain 48
4.11 Kesadaran Masyarakat Menghadiri Rateb Seribe Berdasarkan Pada Diri Sendiri 49
4.12 Kesadaran Masyarakat Menghadiri Rateb Seribe Berdasarkan Pada Pengaruh Lingkungan Yang Mendukung 50
4.13 Minat Masyarakat Ketika Menghadiri Rateb Seribe Sangatlah Meningkat 50
4.14 Antusias Masyarakat Sangat Mendukung Dengan Terlaksananya Kegiatan Ratb Seribe 51
4.15 Kesadaran Masyarakat Semakin Meningkat Ketika Mengikuti Rateb Seribe 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran 5 : Lembar Quiesioner
Lampiran 6 : Dokumentasi
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Aceh merupakan masyarakat yang terkenal akan agamisnya, dimana banyak kegiatan-kegiatan keseharian yang tak lepas dari nilai-nilai agama, salah satunya rateb seribe yang kini tengah marak dilaksanakan, rateb siribe merupakan salah satu majelis zikir yang mana dalam pelaksanaannya tak jauh berbeda dengan zikir-zikir pada umumnya hanya saja lebih khusus pada zikir yang dilafadzkan. bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah, adapun tujuan dilaksanakan Rateb siribe ialah memberikan ketenangan dalam jiwa yaitu orang yang memiliki keseimbangan dan keharmonisan didalam fungsi fungsi jiwanya, memiliki kepribadian yang baik, dan dapat menerima sekaligus menghadapi realita yang ada, maupun memecahkan segala kesulitan hidup dengan kpercayaan diri dan keberanian serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.[1] Dengan demikian jiwa itu adalah abstrak artinya tidak bisa diteliti dan dilihat akan tetapi sikap dan perilakunya yang bisa diteliti. Tujuan yang selanjutnya memberikan pemahaman pada masyarakat yang kurang ilmu agama.

Namun realita yang terjadi di masyarakat khususnya di gampong suak nibong, dimana rateb sirebe ini telah berjalan selama 5 tahun bahkan hampir setengah warga desa Suak Nibong yang rutin mengikuti majelis zikir ini. Namun banyak didapati masyarakat yang hanya sekedar menghadiri majelis zikir rateb siribe tanpa mengetahui atau memaham nilai-nilai yang ingin di dapat dari majelis zikir ini, hal ini di tandai

[1] Kartini Kartono, Kesehatan Mental dalam Islam, (Bandung: Mandar Maju, 1989), h 4.

dengan banyaknya masyarakat yang suka dengan bergosip, (ghibah), kurangnya jamaah di Mesjid, azan yang dikumandangkan hanya ketika waktu magrib, dan masih banyaknya narkotika yang ada di gampong tersebut.

Rateb seribee suatu wadah tersendiri untuk masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan agama sebagai suatu sarana dalam meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah serta membentuk manusia berakhlatul karimah. Masyarakat di Gampong Suak Nibong sering mengadiri kegiatan tersebut dan observasi awal penulis melihat sendiri bagaimana kehidupan dan kegiatan yang ada digampong Suak Nibong, masyarakatnya secara umum berprofesi sebagai petani. Pedagang, dan bahkan sebagai nelayan. Namun disela kesibukan mereka masih ada waktu dalam mengkaji ilmu agama didalam majelis zikir tersebut. Kehadiran adanya rateb seribe tentu memberikan peluang untuk masyarakat yang awam dalam mengkaji ilmu agama dan memberikan semangat kepada mereka dalam memberikan pemahaman ilmu agama kemudian dapat mengambil nilai nilai didalamya dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait "Nilai Edukasi Rateb Seribe Pada Masyarakat Suak Nibong".

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran masyarakat terhadap Rateb Seuribee' Gampong Suak Nibong?
2. Bagaimana dampak Rateb Seuribee' terhadap perilaku masyarakat Gampong Suak Nibong?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui kesadaran masyarakat terhadap *Rateb seuribee'* gampong Suak Nibong
2. Untuk Mengetahui dampak *Rateb Seuribee'* terhadap perilaku masyarakat gampong Suak Nibong

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Secara teoritis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan pada masyarakat terkait dengan majelis zikir *Rateb seuribee'*
   b. Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan terhadap majelis zikir *rateb seuribe.*
2. Kegunaan praktis
   a. Dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dalam memahami tentang pemahaman mengenai nilai edukasi yang terdapat dalam rateb seuribee'
   b. Dapat memberikan pemahaman pada masyarakat dan motivasi pada masyarakat untuk lebih meningkatkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam memahami ilmu keagamaan dalam majelis zikir rateb seuribee serta di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kasalahan dan kekeliruan perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah :

1. Nilai edukasi

Untuk memberikan pengertian tentang kata kata tersebut di atas perlu kiranya penulis mengemukakan terlebih dahulu arti Nilai. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, nilai adalah "harga, tafsiran harga atau takaran ukuran, bandingan, angka kepandaian, banyak sedikitnya isi dan kadar mutu".[2] Menurut W. J. S. Poerwadarminta menjelaskan bahwa, "Nilai adalah suatu yang diangap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai".[3] Menurut H. Mursal H. M. Takis bahwa, "Nilai adalah suatu yang diangap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai".[4]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa nilai edukais adalah inti sari yang terdapat dalam suatu wadah yaitu mejelis zikir yang membantu memberikan suatu pemahaman untuk masyarakat dan terbentuknya kepribadian seseorang muslim dan bertanggung jawab atas segala tindakannya secara moral dan agama.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Edukasi adalah "Pendidikan"[5]. Asal kata pendidikan adalah "didik", kemudian dibubuhi awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi pendidikan. Secara Bahasa, pendidikan berasal dari Bahasa Arab, yaitu *tarbiyah* dengan kata kerja *rabb*. Adapun pendidikan islam adalah pembentukan kepribadian muslim.

Moh. Haitami Salim dan Erwin Mahrus (2009:13) memgemukakan bahwa pendidkan islam adalah upaya sadar untuk

---

[2] Departement Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h, 615

[3] W. J. S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h 677.

[4] Mursal M. Takis dkk., *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: Mo'arif, 1977), h 91

[5] Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. Iv, (Jakarta: Balai pustaka, 1992), h 279

mengubah tingkah laku individu dan kehidupannya kearah yang lebih baik dan berarti.

Nilai edukasi adalah batasan segala sesuatu yang mendidik kearah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna untuk kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Nilai edukasi yang bisa dilihat dalam lingkungan masyarakat misalkan seperti melaksanakan ibadah, berbagi sesama masyarakat, adanya silaturahmi sesama masyarakat, saling terjadinya komunikasi sesamanya, terjalinnya persaudaraan antar sesama dan juga adanya memperkuat hubunga sesama individu.

2. *Rateb seuribee'*

Rateb Seribe atau lebih dikenal dengan majelis zikir dengan kalimat لا اله الا الله yang bermakna adalah berzikir dengan sebanyak banyaknya sesuai dengan firman Allah Swt.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكۡرٗا كَثِيرٗا ٤١

Artinya: *"Wahai orang orang yang beriman berzikirlah (dengan menyebut nama Allah), zikir yang sebanyak-banyaknya"*. (QS: al-ahzab (33):41)

Dengan menginggat Allah hati kita akan tentram, membuat jiwa kita aman damai. Dalam kehidupan sehari hari aktivitas yang kita lakukan sering lalai dalam melakukan sesuatu pekerjaan sehingga membuat kita lupa dengan apa yang akan diperbuat. Oleh karena itu setiap amal perbuatan yang kita lakukan harus sesuai dengan perbuatan.

3. Gampong Suak Nibong

Gampong suak nibong terletak di pemukiman bineh krueng, kecamatan Tangan- tangan kabupaten Abdya. Dengan luas wilayah ± 200 Ha. Jika dilihat dari posisinya maka Gampong Suak Nibong memiliki

letak geografis yang cukup strategis dengan jumlah Penduduknya 738 jiwa. Masyarakatnya tinggi dengan nilai social. Mayoritas penduduk Gampong Suak Nibong berprofesi sebagai petani.

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Rateb Seribe

Rateb seribe berasal dari bahasa aceh yang terdiri dari dua kata yaitu *Rateb* berarti zikir dan seribe berarti jumlah ataupun angka[1]. *Rateb Seribe* adalah menyebutkan kalimat لا اله الا الله dengan sebanyak-banyaknya, agar kita jangan melupakan Allah selama-lamanya, karena semua ibadah ditentukan dalam waktu kecuali zikir, adapun zikir tidak tertentu waktu dalam melakukannya dan kita melakukan pada seluruh waktu untuk kita masuk sebagai pintu yang besar kehadirat-Nya, adapun nafas adalah sebagai penjaga yang menjaga hati kita suapaya senantisa kita mengingat Allah. Sebagaimana Alllah Swt berfirman dalam surat al-Ahzab ayat 41:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكۡرٗا كَثِيرٗا ٤١

Artinya: *"Wahai orang orang yang beriman berzikirlah (dengan menyebut nama Allah), zikir yang sebanyak-banyaknya"*. (QS: al-Ahzab (41).

Berdasarkan al-Qur'an maupun Hadits banyak menceritakan mengenai zikir, agar lidah kita terbiasa dengan Zikir, di dalam keseharian kita lalai dengan kehidupan dunia, sehingga kita melupakan akhirat yang merupakan kehidupan yang hakiki. Sehingga dengan membaca zikir, kita akan kembali mengingat Allah Swt. Oleh

[1] Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan budaya, *kamus Aceh Indonesia*, (Jakarta: Pusat bahasa, 1895) hal 782.

karena itu kita sebagai manusia, hendaklah kita membaca zikir dengan sebanyak-banyaknya agar kita selamat di dunia dan di akhirat.

Zikir adalah perbuatan lisan dan hati untuk mensucikan, memuji, dan mensifati Allah dengan segala kesempurnaan, kebesaran, dan keindahan.[2] Berzikir adalah apa yang dilakukan oleh hati dan lisan berupa tasbih atau mensucikan Allah Ta'ala, memuji dan menjunjungnya, menyebutkan sifat sifat kebesaran dan keagungan serta sifat sifat keibadahan dan kesempurnaan yang telah dimilikiNya.

Arti kata zikir dalam ayat ayat al- Qur'an dan hadits hadits Nabi menyebut kata zikir dalam beragam makna. Kadang dzikir (zikir) diartikan sebagai al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam "sesungguhnya kamilah yang menurunkan adz-Zikir dan sesungguhnya kami benar benar menjaganya." (QS. Al- Hijr :9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ٩

Artinya : "*sesungguhnhya kamilah yang menurunkan al-Quran dan pasti kami (pula) yang memeliharanya*".

Berdasarkan pada ayat diatas, bahwasanya Allah turunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, zikir diartikan sebagai al-Quran karena di dalam lafadz lafadz zikir juga terkandung al-Qur'an didalamnya.

Zikir adalah perbuatan lisan dan hati untuk mensucikan, memuji, dan mensifati Allah dengan segala kesempurnaan, kebesaran,

[2] Muhammad Nashiruddin Al- albani, Shahih Sunan Ibnu Majah (buku 3), (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2010) hal 354.

dan keindahan.[3] Berzikir adalah apa yang dilakukan oleh hati dan lisan berupa tasbih atau mensucikan Allah Ta'ala, memuji dan menjunjungnya, menyebutkan sifat sifat kebesaran dan keagungan serta sifat sifat keibadahan dan kesempurnaan yang telah dimilikiNya.

Arti kata zikir dalam ayat ayat al- Qur'an dan hadits hadits Nabi menyebut kata zikir dalam beragam makna. Kadang zikir diartikan sebagai al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam "sesungguhnya kamilah yang menurunkan adz-Zikir dan sesungguhnya kami benar benar menjaganya." (QS. Al- Hijr :9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ٩

Artinya : "*sesungguhnhya kamilah yang menurunkan al-Quran dan pasti kami (pula) yang memeliharanya*".

Berdasarkan pada ayat diatas, bahwasanya Allah turunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, zikir diartikan sebagai al-Quran karena di dalam lafadz lafadz zikir juga terkandung al-Qur'an didalamnya

Kemudian zikir juga di maksudkan adalah shalat jumat sebagaimana tertera dalam al- Quran, "Hai orang orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari jumat, maka bersegeralah kalian menuju zikir (menggingat Allah) kepada Allah." (QS. Al-Jumu'ah : 9)

---

[3] Muhammad Nashiruddin Al- Albani, Shahih Sunan Ibnu Majah (buku 3), (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2010) hal 354.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

Artinya: "*wahai orang orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat pada hari jumat, maka segeralah kamu menginggat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui".*

Berdasarkan pada ayat yang diatas zikir juga diartikan sebagai shalat jumat, dalan ayat terse but Allah jelaskan bahwasanya Allah menyuruh kita untuk mengingat Allah baik dengan hati maupun dengan lisan dan berzikir kepada Allah supaya kita mengingat Allah.

a. Kegunaan Rateb Seuribee

Mengadakan rateb seuribee dengan berkumpul-kumpul sesuai dengan penyampaian Rasulullah Saw. "Bila kamu mengingat-Ku sendirian, Aku mengingatmu sendirian, bilamana kamu berzikir dalam jama'ah yang banyak maka aku mengingatmu bersama malaikat-malaikat-Ku." [4]

Kemudian zikir juga di maksudkan adalah shalat jumat sebagaimana tertera dalam al- Quran, "Hai orang orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari jumat, maka bersegeralah kalian menuju zikir (menggingat Allah) kepada Allah." (QS. Al-Jumu'ah : 9)

[4] Kumpulan Makalah Abuya Syekh H Amran Waly Al- Khalidi, MPTT (Majelis Pengajian Tauhid Tasawuf), Labuhanhaji Aceh Selatan, 2016

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

Artinya: "*wahai orang orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat pada hari jumat, maka segeralah kamu menginggat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui".*

Berdasarkan pada ayat tersebut zikir juga diartikan sebagai shalat jumat, dalan ayat tersebut Allah jelaskan bahwasanya Allah menyuruh kita untuk mengingat Allah baik dengan hati maupun dengan lisan dan berzikir kepada Allah supaya kita mengingat Allah.

b. Sejarah berdirinya Rateb Seuribee'

Abuya Syekh H. Amran Waly tengah mengembangkan sebuah organisasi bernama Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT). MPTT mendirikan Pemuda Peduli Agama (PPA). Mereka mengadakan bermacam cara untuk menarik minat masyarakat untuk tetap di jalan Allah. Beliau juga sering keliling kampung dan keluar masuk daerah untuk mengajarkan ilmu Tauhid Tasawuf, namun beliau melihat kurangnya minat dari masyarakat untuk berpartisipasi. Kemudian Abuya Amran memikirkan jalan termudah untuk mengajak masyarakat mendekatkan diri kepada Allah.

Salah satu ide yang muncul adalah mendirikan sebuah majelis zikir. Ketika Abuya Amran Waly dalam perjalan pulang dari kota Banda Aceh ke Labuhan Haji dalam rangka menghadiri pengkajian Tauhid Tasawuf, di Gunung Geurute beliau berpikir apa nama yang harus dibuat untuk majelis zikir tersebut. Sebab selama ini sudah ada

beberapa majelis zikir yang eksis, baik itu di Aceh maupun ditingkat nasional. Sebut saja Syaikh Muda Tuanku Tgk. Samunzir yang telah mendirikan Majelis Zikrullah Aceh dan sudah memiliki ribuan jamaah yang hadir di setiap zikir diadakan. Begitu juga di nusantara, ada Majelis Az-Zikra yang pertama kali diperkenalkan Ustad Arifin Ilham pada tahun 2007 di tempat ia tinggal, Depok, Jawa Barat dan masih banyak majelis zikir lainnya yang tersebar disetiap sudut nusantara. Setelah mempertimbangkan beberapa hal, munculah ide untuk mendirikan majelis zikir. Nama ini kemudian dikenal oleh masyarakat dengan *Rateb Siribee*. [5]

Rateb Siribee sendiri memiliki makna berzikir sebanyak-banyaknya. Nama tersebut di dasarkan pada ayat QS. Al-Ahzab:41 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكۡرٗا كَثِيرٗا ٤١

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya*" (QS. Ahzab:41)

Kata "sebanyak-banyaknya" di ayat tersebutlah yang menjadi acuan diberikan nama Rateb Siribee. Abuya Amran kemudian membuat pertemuan dengan petinggi-petinggi MPTT untuk membentuk, mengembangkan dan menyebarluaskan majelis zikir tersebut. Dari pertemuan tersebut terbentuklah Rateb Siribee. Sejak

[5] Kumpulan Makalah Abuya Syekh H Amran Waly Al- Khalidi, MPTT (Majelis Pengajian Tauhid Tasawuf), Labuhanhaji Aceh Selatan, 2016

saat itu Rateb Siribe mulai dikenal masyarakat dari desa ke desa, kemudian diadakan sekecamatan dan berlanjut diadakan di Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh.

c. Tujuan Berdirinya Rateb Siribee

Tujuan utama berdirinya Rateb Siribee adalah untuk memperbaiki akhlak Dan meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. Meningkatkan keimanan kepada Allah memiliki makna Allah adalah jarak dengan kita, ketika kita berzikir terasa Allah semakin dekat dengan kita berarti iman sudah meningkat, kemudian berzikir lagi terasa kita sudah dihadapan Allah, berzikir lagi kita sudah mewawa (merasakan suatu hal yan tidak bisa diungkapkan), semakin dekat kita Allah maka semakin Allah mencintai kita, hamba yang selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah. Oleh karena itu Abuya menegaskan bahwa tujuan berdirinya majelis zikir ini untuk mengajak masyarakat mendekatkan diri kepada Allah .

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Rateb Seribe

Menurut Slameto (2003) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan Antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.[6]

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi minat masyarakat ketika mengikuti Rateb Seuribee adalah

---

[6] Iin Soraya, *Faktor faktor yang mempengaruhi Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City, Jurnal Komunikasi* , Volume VI Nomor 1, 1 Maret 2015, h. 11-12.

1. Faktor internal

   Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2. Factor eksternal

   Fator eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, kerabat, saudara, tersedia sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat bahwasanya faktor internal dan faktor eksternal keduanya dapat mempengaruhi keinginan masyarakat dalam mengikuti Rateb seribe.

B. Nilai Edukasi Yang Terkandung Dalam Rateb Seuribee'

1. Nilai pendidikan aqidah (keyakinan)

Nilai aqidah adalah suatu nilai yang dilihat berdasarkan keyakinan kepada Allah Swt, kemudian hubungan Antara kita dengan Allah dan hubungkan sesama muslim. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada dua nilai yang ingin ditanamkan melalui proses pendidikan dalam ajaran agama islam, yaitu nilai tentang ketaatan kepada Allah Swt, dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia.

Oleh sebab itu, aqidah sangat penting dalam jiwa karena merupakan landasan utama dimana ditegakkan ajaran Islam. Tanpa adanya aqidah tidak mungkin ajaran Islam itu bisa ditegakkan. Aqidah

adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menerapkan bahwa Allah SWT. itu Esa, pencipta dan pengatur alam semesta dengan segala isinya. Dia patut disembah dan tempat meminta pertolongan.[7]

Sayid Sabiq menjelaskan dalam bukunya bahwa:

> Aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan yang ada di dalam hati dan jiwa seseorang yang menimbulkan unsur-unsur kebaikan dan terciptanya kesempurnaan kehidupan untuk membekali jiwa seseorang dengan sesuatu yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan petunjuk Tuhan. Bentuk pendidikan semacam ini akan memberikan hiasan kehidupan itu dengan baju keindahan, kerapian dan kesempurnaan juga menaunginya dengan naungan dan kesejahteraan.[8]

Aqidah suatu hal yang perlu dipelajari sebagai seorang muslim dengan adanya keyakinan atau kepercayaan yang ada didalam hati dan jiwa sehingga menimbulkan unsur unsur kebaikan dan terciptanya kesempurnaan dalam hidup untuk membekali jiwa seseorang dengan sesuatu yang lebih bermamfaat dan sesuai dengan petunjuk yang Allah tetapkan, adapun bentuk pendididkan semacam ini akan memberikan suatu hal yang baik menjadi suatu hal yang indah di ibaratkan seperti hiasan kehidupan yang dipenuhi dengan keindahan, kerapian dan penuh dengan kesempurnaan juga menaunginya dengan naungan dan kesejahteraan.

---

[7] Shadiq Shalahuddin Cheary, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: Sitarana, 1993), h. 46

[8] Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), h.20

2. Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *Akhlaqun*.[9] Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, adat kebiasaan dan perangai. Sedangkan menurut istilah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Perbuatan akhlak adalah yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehungga telah menjadi kepribadiannya.[10] Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.[11] Akhlak menurut bahasa adalah perangai, tabi'at dan adat kebiasaan

Nilai pendidikan akhlak suatu perangai yang ada dalam diri seseorang, perangai itu dapat diubah adalah suatu nilai yang sudah ada dalam dirinya, kemudian pribadi yang memiliki kesadaran akan jati diri dibentuk dengan dengan kepribadian yang berajhlak mulia dan pribadi yang senantiasa terbuka dan peka terhadap kebutuhan orang lain, dan pribadi yang memiliki kebulatan kesadaran dalam dirinya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Jika dikaitkan dalam suatu wadah majelis zikir, tentunya kita perhatikan dulu bagaimana hubungan sesame masyarkat , melihat kepribadian mereka dalam mengikuti majelis zikir tersebut, namun masyarakat yang mengikuti majelis zikir tersebut terdiri dari berbagai

---

[9] Rusyadi, DKK, Kamus Indonesia – Arab, (Jakarta, Reneka Cipta, 1995), h. 19

[10] Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 1

[11] Zahruddin, Hasanuddin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 4

macam karakter yang berbeda, justru dengan adanya majelis zikir tersebut dapat mengubah pribadi mereka menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Nilai ibadah

Ibadah secara bahasa adalah tunduk atau merendahkan diri. Sedangkan secara istilah ibadah merupakan suatu ketaatan yang dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan perintahnya, merendahkan diri kepada Allah SWT dengan kecintaan yang sangat tinggi dan mencakup atas segala apa yang Allah ridhai baik yang berupa ucapan maupun perbuatan yang lahir dan batin. Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual sebagaimana diperintahkan dan diatur di dalam Al-Qur'an dan sunnah. Aspek ibadah ini disamping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama adalah sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah-perintah Allah SWT. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan.

4. Nilai sosial

Nilai sosial adalah suatu nilai yang sudah tertanam dalam diri untuk dapat berbenah diri dengan sesama, kemudian adanya rasa saling tolong menolong baik itu secara fisik atau secara material, namun didalam majelis zikir nilai sosial yang ada didalamnya menjalin tali persaudaraan sesama jama'ah, kemudian menjalin kasih sayang sesamanya dan memperkuat majelis zikir itu sendiri.

Jadi, yang dimaksud dengan nilai sosial adalah suatu standar atau ukuran tingkah laku seseorang dalam proses hubungan sesama

manusia supaya mampu mewujudkan kelompok manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dengan cara saling menjaga *ukhuwah* dalam bermasyarakat.

C. Keutamaan Rateb Seuribee' berdasarkan al-Qur'an dan Hadits

1. Keutamaan majelis zikir rateb seuribee' berdasarkan al-Qur'an

Ayat-ayat al-Qur'an dan hadits Nabi menyebutkan kata zikir dalam beragam makna. Kadang dzikr (zikir) diartikan sebagai al-Quran, sebagaimana disebutkan dalam QS. al- Hijr: 9), firman Allah SWT :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ۝٩

Artinya : *"sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Quran (adz-Dzikr), dan pasti kami (pula) yang memeliharanya " (QS. Al-Hijr: 9)*

Berdasarkan pada penjelasan ayat di atas menunjukkan bahwasanya majelis zikir bukan hanya sebagai zikir saja akan tetapi juga merupakan bagian dari pada nama lain Al-Qur'an.[12] Zikir juga memiliki lafadz lafadz yang terkandung dalam al-Quran, zikir termasuk ibadah pokok, lafadz nya juga menjaga lidah dan hati dari kemaksiatan. Menjaga lisan dari perkataan yang kotor begitupun dengan hati.

[12] Syaikh Abdul Qadir Isa, *Hakekat Tasawuf*, (Jakarta: Qisthi Press, 2011), hal. 90

Kemudian kadang yang dimaksudkan adalah shalat jumat, sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an QS. Al-Jumu'ah:9, firman Allah SWT :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

Artinya: "*wahai orang orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat pada hari jumat, maka segaralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli." (QS. Al-Jumu'ah: 9*)

Berdasarkan pada ayat diatas juga menunjukkan bahwasanya zikir juga di sebutkan shalat jumat dengan seruannya segeralah kamu menggingat Allah. Menginggat Allah dalam shalat dan lafadz lafadz zikir juga dilafadzkan dalam shalat yaitu setelah salam. Kemudian terkadang zikir juga diartikan sebagai ilmu, sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an. QS.Al-Anbiya:7, firman Allah SWT:

وَمَآ أَرۡسَلۡنَا قَبۡلَكَ إِلَّا رِجَالٗا نُّوحِيٓ إِلَيۡهِمۡۖ فَسۡـَٔلُوٓاْ أَهۡلَ ٱلذِّكۡرِ إِن كُنتُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ ٧

Artinya : *"dan kami tidak mengutus (rasul– rasul) sebelum engkau (muhammad), melainkan beberapa orang laki laki yang kami beri wahyu kepada mereka. (QS. Al-Anbiya: 7)*

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya zikir juga memiliki makna sebagai ilmu, zikir dilakukan dengan ilmu dan dengan ilmu pengetahuan sehingga mempermudah kita dalam berzikir dan mendekatkan diri kepada Allah Swt .

2. Keutamaan Majelis Zikir Rateb Seuribee Berdasarkan Hadist

a. Pengertian Majelis zikir

Secara etimologi kata “majelis” berasal dari kosa kata bahasa arab, yaitu, "جلس " yang berarti duduk. Kata tersebut menempati isim makan menjadi "مجلس“ dan mempunyai arti tempat duduk atau tempat pertemuan[13]. Secara terminologi, majelis adalah pertemuan atau kumpulan orang banyak yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Majelis juga dapat berupa lembaga masyarakat non pemerintah yang terdiri atas para ulama Islam, antara lain yang bertugas memberikan fatwa dan ada juga yang berupa lembaga pemerintah yang terdiri atas Majelis perwakilan rakyat dan sebagainnya.[14]

Sedangkan pengertian zikir menurut bahasa berasal dari kata “ زكر ” yang berarti mengingat.[15] Zikir menurut syara’ adalah mengingat kepada Allah dengan etika yang yang baik yang sudah ditentukan dalam al-Quran dan hadits dengan tujuan mensucikan hati dan mengagungkan Allah Swt.[16] Sedangkan secara istilah adalah membasahi lidah dengan ucapan ucapan pujian kepada Allah.

b. Keutamaan majelis zikir

---

[13] Ahmad Najieh, *kamus arab indonesia*, (Surakarta: Insan Kamil,2010), hal 73.

[14] Departemen Dinas Kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 645.

[15] Mahmud yunus, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta: yayasan penyelengaraan / penterjemahan/ penefsiran al-Qur’an, 1973), hal 134.

[16] Fatihudin, *Tentramkan hati dengan zikir*, (Surabaya: Delta Prima Press, 2010), hal 13

Mejelis zikir merupakan tempat yang paling bersih, mulia, bermamfaat dan tinggi derajatnya, merupakan tempat yang paling bernilai dan agung menurut Allah Swt. majelis zikir adalah suatu tempat yang didalamnya mempunyai beberapa keutamaan, keutamaan dari majelis zikir adalah:

1. Tempat penenang hati

   Beberapa nash atau syar'i menjelaskan tentang keutamaan majelis zikir sebagai tempat penenang hati, berta mbahnya iman, dan sucinya jiwa manusia. Di dalam al-Quran surah ar-Ra'd ayat 28 Allah berfirman:

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨

Artinya : *" (yaitu) orang- orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram "*

Umar bin hubaib Al-khatami r.a berkata: " iman itu bisa bertambah dan berkurang. " ia ditanya, " bagaimana bertambah dan berkurangnya iman? " ia menjawab " jika kita berzikir kepada Allah Swt, memuji-Nya dengan membaca tahmid dan mensucikan-Nya dengan membaca tasbih, maka iman bertambah, jika kita lalai dan lupa kepada Allah, maka iman akan berkurang"

2. Majelis Zikir Merupakan Taman Taman Syurga Dunia

   Diriwayatkan oleh Iman Ahmad, At Tarmidzi dan lainnya meriwayatkan dari Anas bim Malik bahwa Rasulullah Saw bersabda " jika kalian lewat di taman

syurga, maka mengembalalah. “ para sahabat bertanya, “ apakah taman taman syurga itu?” Rasulullah menjawab “ kelompok kelompok zikir”.

Yang dimaksud dengan kelompok kelompok zikir pada hadist diatas adalah majelis zikir.

3. Majelis Zikir Merupakan Majelisnya Para Malaikat

   Tidak ada majelis bagi mereka di dunia kecuali majelis yang di dalamnya ada zikir kepada Allah.[17] Setiap majelis memiliki bentuknya masing masing. Setiap orang akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan karakter majelis yang ia masuki.

4. Majelis Zikir Tempat Penenang Hati

   Majelis zikir juga merupakan tempat ketenangan hati dari rasa kecemasan, katakutan dan bahkan dari sifat cela, kemudian mengisi kekosongan hati dengan kajian majelis zikir tersebut.

5. Majelis Zikir juga merupakan sebagai wadah ketenangan dan rahmad dari Allah Swt

   Majelis zikir wadah tersendiri bagi yang merasakan kurangnya ketentraman dan tenangan dalam jiwanya justru dengan adanya majelis zikir tersebut akan Allah berikan rahmad ketenangan pada hamba yang mau menghadiri majelis zikir tersebut.

AR-RANIRY

[17] Departement Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hal 597

6. Macam macam zikir

a) Zikir dengan bersuara (Jahar) dan zikir diam (Sirr)

Zikir kepada Allah diisyariatkan baik secara diam maupun dengan bersuara. Rasulullah telah menganjurkan zikir denga kedua macam ini. Akan tetapi para ulama syariat menetapkanbahwa zikir bersuara lebih utama, jika terbebas dari rasa pamer dan tidak menganggu orang yang sedang shalat, sedang membaca al-Qur'an atau sedang tidur. Mereka mendasarkan pendapat mereka ini pada dalil dalil yang mereka ambil dari hadits hadits Nabi, diantaranya:

Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda, Allah berfirman, " aku sesuai dengan keyakinan hambaku tentang aku. Dan aku bersamanya apabila dia mengingatku, jika dia mengingat-ku di hadapan para makhluk, maka aku akan mengingatnya di hadapan para makhluk yang lebih baik dari mereka. (HR: Bukhari Muslim, Tarmidzi, Nasa'I, dan Ibnu Majah).

b) Zikir lisan dan zikir hati

Syekh Abdul Wahhab asy- sya'rani mengatakan, " zikir dengan lisan disyariatkan bagi orang orang besar dan bagi orang kecil, sebab tabir keagunggan Allah tidak akan pernah diangkat dari seorangpun termasuk para Nabi. Dalam hati orang yang lalai

terdapat penutup, sehingga dia tidak dapat merasakan manisnya buah zikir dan ibadah lainnya. Oleh karena dapat diartikan bahwasanya zikir tidak bisa dilakukan dengan hati yang lalai dan lupa.

c) Zikir sendiri dan zikir berjama'ah

Ibadah yang dilakukan secara berjama"ah, termasuk didalamnya zikir kepada Allah lebih utama dibandingkan dengan zikir sendirian, zikir yang dilakukan secara berjamaah dapat mempertemukan banyak hati antara sesama berjama'ah kemudian timbulnya rasa tolong menolong, rasa saling menghargai dan adanya saling memberikan dorongan antara si kuat dengan si lemah maka timbulah rasa saling mengasihi.

d) Lafadz lafadz zikir

Berzikir kepada Allah dijadikan sebagai tempat untuk mengobati penyakit hati dan jiwa, diantara lafadz zikir adalah *la ilaha illallah* (Tiada Tuhan Selain Allah), shalawat kepada Nabi, istiqfar, sebagian nama nama Allah (Asmahul Husna). Zikir sebagai obat untuk pemyakit hati dan jiwa pada diri manusia yang diambil berdasarkan al-Qur'an dan hadist. Dalam zikir banyak mengandung manfaat dan setiap manfaat memiliki pengaruh yang khusus dalam hati dan jiwa. Maka para mursyid sufi, para pewaris rasulullah mereka membimbing dan

membina para muridnya untuk membaca zikir tersebut sesuai dengan keadaan dan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan spiritual mereka dalam mengapai Ridho Allah, seperti seorang dokter memberikan obat kepada pasiennya, begitu juga Allah memberikan obat penyakit hati dan jiwa kepada hambanya. Oleh karena itu perlunya komunikasi antara murid dengan guru dapat berkonsutasi dengan mursyidnya dan mengungkapkan apa yang didapat ketika mengikuti zikir di mulai dari nilai nilai spiritual yang didapat berupa perubahan keadaan hati dan ketenangan jiwa. Dengan demikian, dapat meningkatkan keimanan dan meningkatkan budi pekerti yang luhur dan menjungjung tinggi nilai ketuhanan.

1) Berzikir dengan Allah

   Hukum berzikir dengan "Allah" adalah boleh dengan dalil, berdasarkan pada QS: al-Muzzammil: 8, seperti firman Allah:

وَٱذۡكُرِ ٱسۡمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلۡ إِلَيۡهِ تَبۡتِيلٗا ٨

Artinya*: "dan sebutlah nama tuhanmu, dan beribadahlah kepada-Nya dengan sepenuh hati* ".

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya kita menyebut nama Allah dan beribadah kepadanya dengan sepenuh hati. Beribadah

kepada Allah dengan setelus hati tampa mengharapkan imbalan yang lainnya, mengerjakan ibadah dengan seluruhnhya.

Oleh karena itu, para pendidik spiritual yang sempurna memerintahkan para murid mereka dengan zikir " *la ilaha illallah*" di awal. Apabila *zikir nafyu* dan *itsbat* telah kokoh dalam hati dan jiwa murid baru berzikir dengan Allah. Orang yang melafadzkan kalimah *la ilaha illallah* maka allah akan meninggikan pahalanya 10 kali dan bila mengerjakan dosa maka allah melipat gandakan menjadi 10 kali.

2) Praktik zikir

Adapun praktik zikir dalam *Thariqat Naqsyabandiyah* yaitu berulang- ulang menyebut nama tuhan "Allah Allah" dalam hati yang selanjutnya disebut *zikir khafi*, inilah yang disebut *dzikir ism al-dzat*. Ucapan ini dibaca 1.000 kali setelah shalat fardhu sambil memejamkan mata dengan lidah diketuk ke atas (ke langit- langit).

Selain *dzikir ism al- dzat* dikenal juga *dzikir nafiy wal isbat* yaitu bacaan kalimah *La ilaha illallah* yang dibaca secara perlahan disertai dengan pengaturan nafas dan dibayangkan seperti menggambar garis melalui tubuh.[18] Bunyi *la* dari pusat terus ke alas sampai ke ubun ubun, bunyi *ilaha* turun ke kanan dan berhenti di ujung bahu kanan, kata berikutnya *illa* dimulai dan turun melewati

[18] Amin Syukur, *Tasawuf Kontekstual (Solusi Problem Manuisa Modern)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h 57-58

bidang dada, sampai ke jantung dan ke arah jantung (dada sebelah kiri) kemudian kata terakhir yaitu *Allah* di hunjamkan sekuat tenaga, orang membayangkan jantung itu mendenyutkan nama Allah dan membara, memusnahkan segala kotoran.

D. Prosesi Pelaksanaan Rateb Seuribee'

1. Prosesi Rateb Seuribee di Mesjid

Rateb seuribee perdana dilaksanakan di Mesjid Ishalahuddin di Gampong Suak Nibong yang langsung di pimpin oleh murabbina Abuya Amran Waly al- Khalidi yang dilaksanakan pada tanggal 05 November 2019 pada malam rabu dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw yang dihadir oleh jama'ah yang datang dari dalam gampong dan dari luar gampong, acara tersebut turut dibantu oleh masyarakat dan pemuda yang ada digampong suak nibong baik itu berupa tenaga dan berupa material, masyarakat yang menghadiri majelis zikir tersebut ramai yang berdatangan dengan jama'ah yang lumayan banyak. Kemudian persiapan acara tersebut dibantu oleh para panitia yang ada didalam gampong suak nibong dan ada juga yang hadir di luar gampong baik itu didalam kecamatan dan diluar kecamatan dan ada juga santri santri yang berasal dari pesantren darussalam labuhanhaji dan Juga Santri dari pesantren darul ihsan di pawoh.

2. Prosesi Rateb Seuribee di rumah jama'ah

Gampong Suak Nibong adalah suatu gampong yang terletak di pemukiman bineh krueng kecamatan tangan tangan kabupaten abdya, penduduknya berjumlah 738 jiwa, dimana laki berjumlah 155 jiwa

sedangkan perempuan berrjumlah 116 jiwa, kepala keluarga dari dusun seudar berjumlah 85 jiwa, dusun krueseumangat berjumlah 75 jiwa dan dusun nyaman berjumlah 68 juwa dan total keseluruhannya berjumlah 738 terdapat yang terdiri dari tiga dusun yaitu, dusun seudar, krue semangat, dan nyaman. Rateb seuribee dilakukan di rumah warga jika ada acara tertentu, seperti kanduri tahlilan, turun tanah, syukuran, nikah dan sunnah rasul yang biasanya dilakukan pada malam hari setelah shalat isya' di rumah jama'ah tersebut.

Umumnya masyarakat gampong Suak Nibong ahlusunnah waljama'ah mereka pengikut Abuya yang biasanya Rateb Seuribee dilaksanakan dalam seminggu sekali yaitu Pada malam selasa yang dipimpin oleh tengku yang ada digampong tersebut.

Sering dilakukan ritual keagamaan, terutama pada malam selasa yaitu majelis ilmu (pengajian Tauhid Tasawuf) dan Rateb Seuribee, karena sebagian masyarakat sudah mengambil tarekat dan rutin melakukan suluk sehingga mereka sudah bergabung dengan Rateb Seuribee dan menjadi jama'ah Rateb Seuribee' yang tetap.

E. Dampak Amalan Rateb Seuribee Terhadap perilaku masyarakat

Banyak sekali perubahan dan dampak yang dirasakan masyarakat ketika mengikuti majelis zikir ini, khususnya bagi kaum bapak serta bagi kaum ibu- ibu. Banyak hal yang dirasakan oleh masyarakat ketika menghadiri majelis zikir ini tentunya memberikan penggaruh yang besar bagi perilaku dalam keseharian mereka sendiri, adapun dampak yang dirasakan dalam mengikuti majelis zikir ini tentunya mampu dan mengubah perilaku mereka menjadi perilaku

yang berakhlak mulia, secara kata sederhananya dapat mengubah ataupun membentuk kepribadian mereka yang lebih beradab dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Dalam kehidupan sehari hari adakalanya kita lalai dan bahkna lupa terhadap kewajiban kita sebagai muslim, kewajiban itu sendiri seperti ibadah shalat lima waktu, karena sejatinya manusia dibentuk dengan kesempurnaanya, dibalik kesempurnaannya mereka juga lupa terhadap kewajiban mereka.

1. Dampak positif

   a. Mulai terasa adanya Allah dalam hati

Majelis zikir merupakan tempat perkumpulan untuk mengkaji tentang Rateb Seuribee secara berjama'ah, ketika mengikuti zikir ini tentunya mulai dan bahkan sudah merasakan hadirnya Allah dalam hati. ketika mengikuti majelis zikir ini kita jarang menyebut Allah dalam hati, dan sering kita menyebut yang lain seiring mengikuti nafsu kita

   b. Meningkatkan ibadah kepada Allah

Ketika mengikuti majelis zikir ini tentunya pasti ada rasa keinginan dalam hati untuk meningkatkan ibadah kepada Allah, seperti mengerjakan shalat, berpuasa, membayar zakat dan ibadah yang lainnya. Zikir juga termasuk ibadah kebutuhan, dengan berzikir lidah kita terbiasa menyebut asma Allah, tahlil setiap saat dalam shalat. Begitu juga sebagian orang yang belum ada pemahaman dalam ilmu agama, justru dengan adanya majelis zikir dapat menggubah prilaku mereka yang beriman dan mendekatkan diri kepada Allah.

Ulama fiqih membagi ibadah menjadi 3 macam, yaitu:

1. Ibadah Mahdah adalah ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah Swt semata. Ibadah ini hanya sebatas pada ibadah khusus. Ciri ciri ibadah mahdah adalah semua ketentuan dan aturan pelaksanaanya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan penjelasan al-Qur'an dan hadits. Ibada mahdah semata mata hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah.
2. Ibadah Ghairu Mahdah adalah ibadah yang tidak hanya menyangkut hubungan dengan Allah Swt, tetapi juga berkaitan dengan sesama makhluk (*hablu minna Allah wa hablu minna nass*), hubungan sesama makhluk disini tidak hanya terbatas pada hubungan antar manusia melainkan juga hubungan manusia dengan lingkungannya.
3. Ibadah Zi al Wajhain adalah ibadah yang memiliki dua sifat sekaligus, yaitu mahdah dan gahiru mahdah. Maksudnya adalah sebagian dari maksud dan tujuan pensyariatannya dapat diketaui dan sebagian lainnya tidak dapat diketahui.[19]

c. Mempererat silaturahmi

Silaturahmi berasal dari Bahasa arab "*sillah ar- rahim*" artinya hubungan rahim, tali kasih sayang. Secara istilahnya silaturahmi ini berarti menyambung hubungan para kerabatnya, berbuat baik dengan para saudara yang seiman. Silaturahmi selalu membuat kita merasa kita mempunyai saudara yang sangat luas, ketika kita tidak bersilaturahmi maka kita akan merasa hidup sendiri di muka bumi ini,

[19] Syukri Syauman mahdi, *Menuju Masyarakat Etis,* (Jakarta: Dinas Syari'at Islam, 2012), hal 18.

dengan silaturahmi akan memberikan solusi bagi kita yang merasakan kesulitan dan kesusahan.[20]

Tentu saja silaturahmi ini akan berlaku bagi manusia yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, memiliki keyakinan penuh pada agamanya sehingga dapat memahami nilai nilai yang terkandung dalam silaturahmi. Firman Allah Swt dalam surah An- Nisa' Ayat 1:

وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلۡأَرۡحَامَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيۡكُمۡ رَقِيبًا ١

Artinya : " *dan bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan, sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu*".

Nilai yang terkandung didalam ayat tersebut bermaksud sebagai modal solusi, nilai nilai jalan kemuliaan-Nya yaitu nilai saling memberi dan menerima sebuah kebenaran, kekuatan dan keterbuktian bahwa silaturahmi akan menghantarkan kepada kemudahan. Sebaliknya pemutusan silaturahmi dan perbuatan jahat akan menghantarkan kepada jalan kesulitan.[21]

Bentuk bentuk silaturahmi diantaranya adalah:

1. Bersilaturahmi ke tempat orang tua
2. Bersilaturahmi ke tempat saudara
3. Bersilaturahmi ke tempat tetangga
4. Bersilaturahmi ke tempat guru
5. Besilaturahmi ke rumah sahabat dan teman
6. Bersilaturahmi ke tempat orang sakit

---

[20] Yusuf Al-Qardawi, *Ibadah dalam Islam,…,* hal 50.
[21] Yusuf Al- Qardawi, *Ibadah Dalam Islam*,…, h. 48.

7. Bersilaturahmi ke tempat panti asuhan
8. Bersilaturahmi ke majelis ta'lim

Dengan bersilaturahmi kita dapat mempererat persaudaraan baik sesama muslim dan muslimah yang lainnya, silaturahmi bukan hanya sekedar bersalaman akan tetapi juga sebagai simbul pengikat dalam menyambungkan sesuatu yang putus atau berjarak jauh. Silaturahmi amatlah tinggi kedudukannya di dalam islam, jika ingin derajat ditinggikan maka pelihara dan sambung tali silaturahmi antar sesama keluarga, tetangga, guru, masyarakat ditempat tinggal. Maka tingkat keimanan kita pun akan semakin tinggi dengan terjaganya tali silaturahmi, alangkah indahnya kehidupan bila seseorang mengerti nilai memeahami hubungan yang baik antar sesama manusia.

d. Tingginya solidaritas sesama masyarakat

Solidaritas suatu hal yang perlu diperhatikan ketika kita hidup dengan masyarakat, manusia tidak akan bisa hidup dengan sendirinya tanpa adanya pertolongan dari manusia yang lainnya, ketika ada acara digampong masyarakatnya saling membantu demi terlaksananya acara tersebut. Bantuan bantuan dari masyarakat ada yang berupa makanan, uang dan tenaga dari mereka untuk menyumbangkan demi terlaksananya kegiatan digampong tersebut. Perangkat adat dan aparatur gampong ikut sertakan dalam persiapan acara tersebut misalnya acara Rateb Seuribee' yang dilaksankan pada tgl 05 November 2019 telah dilaksanakan dengan sebaiknya. Kemudian solidaritasnya dilihat dari segi kehidupan mereka.

2. Dampak negatif

a. Kurangnya dalam berjamaah

Pada saat melaksanakan shalat fardhu kurang adanya jamaah dalam masjid dikarenakan sebagian dari mereka shalat di rumah, terlalu banyak pekerjaan rutinitas yang dilakukan, karena mereka berprofesi sebagai petani, nelayan, buruh tani, dan buruh banggunan. Sehinggan dakelelahan mereka menjadi satu faktor yang mengakibatkan kurangnya berjamaah baik itu shalat fardhu ataupun shalat sunnah. Jika dilihat dengan kampung kampung yang ada disekitar mereka, mereka juga berprofesi yang sama dengan kampung yang ada disekitar mereka, tidak menjadikan pekerjaan sebagai penghalang untuk melakukan kewajiban sebagai seorang muslim.

F. Kesadaran diri

1. Pengertian Kesadaran diri

sadar diri adalah kesadaran akan diri yang terpisah ari pemikiran pemikiran tentang kejadian yang dihadapi sehari hari.[22] Sadar diri adalah sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi damilik atau hak diri sendiri dan orang lain serta tugas atau kewajiban diri sendiri dan orang lain. kesadaran yang dimilki dalam kehidupan tentunya tidak terpisah dari pemik iran tentang kejadian yang dihadapi dalam kehidupan sehari seperti mengerjakan suatu amal ibadah syariat, serta ibadah lainnya.

a. Perilaku dan perasaan

[22] Muhammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Pendidikan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hal 103- 104

Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pangalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perasaan adala suatu sikap yang diwujudkan dalam bentuk rasa yakin. Perasaan (feeling) sama halnya juga dengan emosi yang merupakan suatu suasana bathin atau suasana hati yang membentuk rangkaian.

b. Sikap mandiri

Sikap mandiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain.

c. Membuat keputusan dengan tepat tanpa melibatkan orang lain.

Membuat suatu keputusan yang tepat tanpa adanya melibatkan orang lain suatu hal bijak,

d. Terampil, berani, tetap pada keyakinan
e. Menilai diri sendiri
f. Mempercayai diri

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian ini bersifat mixed methods yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixe methods) adalah suatu metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperolah data yang lebih kompherensif, valid, reliable, dan objektif[1]. Jenis penelitian kombinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sequential Explanatory Design yang dicirikan dengan pengumpulan data dan analisa dan kuantitatif pada tahap pertama, diikuti dengan pengumpulan dan analisis kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama.[2]

Mixed methods juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofi dalam menunjukkan arah atau memberikan petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa proses penelitian.[3] Presmi Sentral yang dijadikan mixed methods

---

[1] Sugiyono, metode penelitian kombinasi (mix methods), (Bandung: alfabeta, 2016), h.404

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*…, h. 409.

[3] John W. Creswell, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.5

adalah menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, karena lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan Nilai edukasi dalam Rateb Siribee Pada Masyarakat Gampong Suak Nibong. Tujuan penelitian ini untuk memberikan deskripsi atau gambaran serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Sukardi metode mi thods merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[4]

Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran tentang Nilai Edukasi Dalam Rateb Seribee pada Masyarakat Gampong Suak Nibong.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan yang berupa hasil wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara perangkat gampong dan masyarakat gampong Suak Nibong.

---

[4] Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.157

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain atau disebut juga data pendukung yang diperoleh melalui media perantara. [5] Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas tentang Rateb Seribee dan Nilai Edukasi , dan buku-buku yang berkaitan lainnya.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini diperoleh dari Al-Quran, ensiklopedia Islam, dan jurnal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.[6] Populasi digunakan ketika hendak meneliti dari keseluruhan objek yang ada didalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Suak Nibong yang berjumlah 738 Jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan (kesimpulan penelitian), penelitian sampel

---

[5]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 118.

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

dilaksanakan apabila keadaan objek di dalam populasi benar-benar homogen jika tidak homogen maka tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi.[7] Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang suatu populasi. Dalam penetapan sampel peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100, maka diambil antara 5-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu dan dana. Dalam penelitian ini setelah peneliti mencermati maka jumlah populasi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 5% dari jumlah populasi dalam masyarakat Suak Nibong. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 5% x738 = 36,9 kemudian dibulatkan menjadi 37 sampel. Unsur unsur yang dijadikan sampel diantaranya: 1 kepala desa, 3 kepala lorong, 2 tgk imam, 4 tokoh gampong dari bapak, 4 tokoh gampong dari ibu, 4 pemuda, 4 pemudi dan masyarakat biasa 15 orang

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Suak Nibong Kecamatan Tangan Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,.., h. 174-175.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dikumpulkan dengan cara

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara baik dan dikembangkan selama wawancara berlangsung.

Proses wawancara dilakukan dengan keuchik di Gampong Suak Nibong dan dengan jamaah yang mengikuti Rateb Seribee dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas berupa nilai edukasi dalam rateb seribee. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dengan tujuan untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan namun tetap terarah pada masalah yang diangkat.

Langkah yang ditempuh pada tahap wawancara yaitu:

1) Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan narasumber yaitu keuchik dan masyarakat Gampong
2) Mencatat dan merekam hasil wawancara
3) Menganalisis hasil wawancara

b. Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui.[8] Teknik ini

[8] Suharsimi Arikunto, Prodsedur Penelitian,…, h.128

digunakan untuk mengumpulkan data data tentang nilai edukasi dalam Rateb Seribee pada masyarakat Gampong Suak Nibong. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket pertanyaan dan alternative jawabannya telah tersedia. Masyarakat sekaligus jamaah menjadi responden dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran angket ini.

2. Teknik pengumpulan data sekunder

Adapun data sekunder dikumpulkan dengan cara diantaranya studi dokumentasi, adapun studi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumen, seperti profil Gampong Suak Nibong, jumlah kepala keluarga, data keadaan tempat Gampong Suak Nibong, sarana dan prasarana Gampong yang mendukung proses belajar agama,serta data data lain sebagai data pendukung penelitian ini.

3. Teknik pengumpulan data tersier

Adapun data tersier dikumpulkan dengan memformat atau menjadikan data mentah menjadi data siap pakai dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman wawancara dengan kepala desa
2. Pedoman wawancara dengan tgk imum/
3. Pedoman wawancara dengan Masyarakat

F. Analisis data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain[9]. Analisis data yaitu melihat segala kemungkinan yang ada.

1. Tahap Reduksi

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek penelitian.

a. Data Primer, data primer dianalisis dengan menggunakan teknik *conten analysis* (analisis isi), conten analysis adalah teknik menarik kesimpulan dan usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Dengan melihat segala kemungkinan yang ada, teknik menejemahkan data yang ada agar dipahami dengan baik. Kemudian dalam mengolah data yang diperoleh dari penelitian menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu perhitungan persentasi terhadap jawaban hasil pengedaran angket yang dibagikan kepada masyarakat (responden). Untuk lebih jelas tentang pengolahan data maka digunakan rumus sebagai berikut:

[9] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 82

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah skor yang dicapai

N : Skor maksimum

P : Angka presentase

100% : Bilangan Konsta

b. Data Sekunder, data sekunder dianalisis dengan menggunakan telaah dokumen yaitu cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti

c. Data Tersier, data tersier dianalisis sesuai kebutuhan peneliti, dengan memformat data yang sudah ada, hal ini sangat penting karena data mentah sulit untuk diberi penafsiran.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. [10]Dalam penyajian data peneliti memberikan makna terhadap data dan wawancara.

[10] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,… h.224-228.

3. Verifikasi Data/Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga, untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Data yang telah disajikan dalam setiap rumusan, kemudian disimpulkan secara umum. Jadi dalam penelitian ini dilakukan beberapa komponen analisa yaitu setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data, kemudian data disajikan data yang terakhir penarikan kesimpulan.

G. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan karya ilmiah ini berpodoman pada buku "Panduan Akademik dan penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry" Banda Aceh Tahun 2016.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Gampong Suak Nibong

Gampong Suak Nibong adalah sebuah wilayah yang terletak di pemukiman Bineh krueng kecamatan Tangan Tangan kabupaten Aceh Barat Daya. Suak Nibong dilihat berdasarkan sejarah berdirinya, gampong suak nibong terdiri dari dua kata yaitu Suak yang berarti rawa, danau sedangkan Nibong adalah nama pohon dari Nibong. Gampong Suak Nibong dibentuk pada tahun 1928.

a. Letak Geografis

Gampong Suak Nibong termasuk dalam wilayah kemungkinan Bineh Krueng, kecamatan Tangan Tangan, kabupaten Aceh Barat Daya dengan luas wilayah ± 200 Ha. Dilihat dari posisinya maka gampong Suak Nibong memiliki letak geografis yang cukup strategis. Secara administrasi dan geografis gampong Suak Nibong berbatasan dengan:

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Bineh Krueng
2) Sebelah Selatan Berbatasan Gampong Panton Makmur
3) Sebelah Barat ber batasan Gampong Padang Bak Jok
4) Sebelah Timur berbatasan Gampong Drien Kipah

b. Kondisi Gegrafis

Ketinggian tanah dari permukaan laut : 3,45 M

Suhu udara rata rata : Sedang

AR-RANIRY

Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai): Rendah

c. Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan gampong

Jarak dari pusat kecamatan Tangan Tangan : 4 km

Jarak pusat kabupaten Aceh Barat Daya : 18 Km

Jarak dari pusat provinsi : 350 Km

Drainase/ Talut :300 M

Panjang jalan antar Gampong :2000 M

Panjang jalan Setapak : 200 M

d. Kondisi Demografis Gampong

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Gampong Suak Nibong

NO	**Dusun**	**Jumlah KK**	**Jenis kelamin**		**Jumlah Jiwa**
			Laki	Perempuan	
1	Sedar	85	155	116	275
2	Krue semangat	75	154	100	256
3	Yaman	68	100	105	207
	Total	228	409	321	738

2. Keadaan sosial

Tantanan kehidupan masyarakat Gampong Suak Nibong sangan kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan kegiatan yang berbaur sosial kemasyarakatan sangat berjalan d1an dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubunganum dan memelihara hubungan ukhuwah islamiyah antar sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi soail dengan baiuk. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin dengan baik, juga menjadi kekuatan gampong Suak Nibong dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan Gampong yang cikup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong itu sendiri.

Untuk mendukung kegiatan sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Gampong Suak Nibong saat ini didukung beberapa jenis fasilitas, diantaranya:

3. Keadaan Ekonomi

Tabel 4.2 Fasilitas Sosial dan Ekonomi

NO	**Jenis Fasilitas**	**Jumlah unit**	**Penggunaan Fasilitas**
1	Fasilitas Agama	1 unit 1 unit 1 unit	Mesjid Meunasah Deyah Wanita
2	Fasilitas Pendidikan	1 unit 1 unit	TPA/ TPQ Pesantren
3	Fasilitas Ekonomi	1 unit 2 kel	Pasar Tradisional Kelompok Tani
4	Area Pemukiman	30 Ha	Sudah Berfungsi
5	Area Pertanian	53 Ha	Sudah Berfungsi
6	Area Perkebunan	10 Ha	Sudah Berfungsi

Sumber data: administrasi gampong Suak Nibong

4. Kegiatan Sosial Masyarakat

Tabel 4.3 Kegiatan Sosial Masyarakat

NO	Golongan	Jenis Kegiatan Sosial
1	Pemuda	- Melakukan takziah ketempat orang meninggal - Olah Raga - Berkunjung Ketempat orang sakit - Shalawat Berjamaah - Budaya gotong royong yang sangat tinggi - Pengajian remaja dan dewasa
2	Ibu – ibu	- Pengajian rutin (wirid yasin) - Takziah ketempat orang meninggal - Berkunjung ketempat orang sakit atau melahirkan - Shalat Berjamaah - 10 Program PKK - Posyandu - Simpan Pinjam Aanggota PKK

3	Bapak bapak (Orang Tua)	- Bersama sama melakukan fardhu kifayah Apabila ada warga yang meninggal dunia - Takziah ketempat orang meninggal - Berkunjung ketempat orang sakit - masih tinggi budaya gotong royong - Majelis Ta'lim

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Pendidikan

Tingkat Pendidikan masyarakat Gampong Suak Nibong sangat bervariasi, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Bagi masyarakat pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam rangka membentuk manusia yang berkualitas, serta memiliki akhlak yang mulia. Demikian halnya dengan masyarakat Gampong Suak Nibong telah menyadari betapa pentignya pendidikan terutama bagi generasi muda, sebab dengan adanya pendidikan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, cakrawala berpikir yang pada akhirnya dapat merubah pola hidup masyarakat ke arah yang lebih.

6. Keagamaan

Masyarakat Gampong Suak Nibong menganut agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari segi pengalaman ajaran ajaran agama dalam kehidupan sehari hari. ini juga terbukti dengan adanya pemanfaatan masjid dan balai pengajian seperti shalat berjamaah, musyawarah, pengajian al-Quran dan peringatan hari hari besar Islam. Kegiatan keagamaan di Gampong Suak Nibong berjalan dengan baik, seperti shalat berjamaah, pengajian tauhid tasawuf dan Rateb Seribee yang diadakan setiap malam selasa untuk masyarakat Gampong, dan kegiatan pengajian al-Quran pada malam jumat yang dilaksanakan oleh remaja Gampong Suak Nibong[1].

Keberadaan lembaga pendidikan agama di Gampong Suak Nibong sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan agama.

---

[1] Hasil wawancara dengan bapak Ismail, salah satu tokoh agama di Gampong Suak Nibong kecamatan Tangan Tangan, abdya, tanggal 19 Desember 2019

Melalui proses pendidikan dapat ditingkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai nilai agama dikalangan masyarakat. Dibawah ini merupakan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan di Gampong Suak Nibong sebagai berikut:

7. Fasilitas Sosial Gampong

Tabel 4.4 Fasilitas

NO	**Jenis Fasilitas**	**Jumlah unit**	**Penggunaan Fasilitas**
1	Fasilitas Ibadah / Agama	1 unit 1 unit 1 unit	Mesjid Meunasah Deyah Wanita TPA/TPQ Wirit/ Marhaban
3	Fasilitas pelayanan umum	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	Pasar Tradisional Kelompok Tani Tk Paud Kantor pkk Posyandu Kantor perpustakaan

4	Gedung Pemerintahan Gampong	1 unit	Kantor desa / Balai Gampong
5	Fasilitas Olah Raga	1 unit	Lapangan Bola Volly

Sumber data: Administrasi Gampong Suak Nibong

8. Pembagian Wilayah Gampong

Tabel 4.5 Penggunaan Lahan Gampong

NO	**Pemanfaatan Lahan**	**Luas Lahan**	**Keterangan**
1	Area Pusat Gampong	20 Ha	Sudah Berfungsi

9. Kegiatan Sosial Masyarakat

Tabel 4.6 Kegiatan Sosial Masyarakat

NO	**Golongan**	**Jenis Kegiatan Sosial**
1	Pemuda	**-** Melakukan takziah ketempat orang meninggal **-** Olah Raga **-** Berkunjung Ketempat orang sakit **-** Shalawat Berjamaah

		- Budaya gotong royong yang sangat tinggi - Pengajian remaja dan dewasa
2	Ibu – ibu	- Pengajian rutin (wirid yasin) - Takziah ketempat orang meninggal - Berkunjung ketempat orang sakit atau melahirkan - Shalat Berjamaah - 10 Program PKK - Posyandu - Simpan Pinjam Aanggota PKK
3	Bapak bapak (Orang Tua)	- Bersama sama melakukan fardhu kifayah Apabila ada warga yang meninggal dunia - Takziah ketempat orang meninggal - Berkunjung ketempat orang sakit - masih tinggi budaya gotong royong - Majelis Ta'lim

Sumber data: Profil Gampong Suak Nibong

AR-RANIRY

10. Struktur Kepengurusan Pemerintahan Gampong Suak Nibong

Tabel 4.7 Struktur Pemerintahan Gampong

N0	**Nama**	**Jabatan**
1	Nurdin	Geuchik / Kepala Desa
2	Syarifuddin	Sekretaris
3	Iskandar IB	Bemdahara
4	Wahyudi, A.Md, Kep	Operatur Gampong
5	Razali Amna	Kaur Perencanaan
6	Ramli. B	Kadus Sedar
7	Amir Bahar	Kadus Krue Semangat
8	Basri	Kadus Yaman
9	M. Nasir	Ketua Pemuda

Sumber data: Profil Gampong Suak Nibong

11. Daftar Nama-Nama Masyarakat yang menghadiri Rateb Seribe

Table 4.8 Daftar Nama- Nama Masyarakat

No	Nama	Umur	Pendidikan
1	Kasmi	50	SD
2	Nila Asmah	52	SD

4	Aisyah	43	SD
5	Tgk anwar	56	SD
6	Mardhiah	42	SD
7	Jauri	40	SD
8	Tgk ismail	60	SD
9	Kartini	58	SD
10	Asmi us	50	SD
11	M. Yunus	66	SD
12	Kasim	56	SD
13	Ansari	40	SD
14	Jamilah	52	SD
15	Siti Sawiyah	64	SD
16	Sa'adah	57	SD
17	Siti Halimah	65	SD
18	Adami us	36	SD
19	Nyak indah	32	SLTA
20	Nurdin	47	SMP
21	Mujiburrahman	30	SLTA
22	Tgk Abdullah	54	ALIYAH
23	Tgk jakfar	60	ALIYAH
24	Tgk syarli	40	SMP
25	Tgk nyak umar	52	SD

26	Kartini Is	43	SD
27	Nurhayati	56	SD
28	Basri	45	SMP
29	Samsul kamal	58	SD
30	Mujahidin	68	SD
31	Jusniar	62	SD
32	Nazriati	24	SLTA
33	Wirnawati	24	SLTA
34	Maimunah	65	SD
35	Siti saerah	59	SD
36	Nyak jah	65	SD
37	M Saman	69	SD

B. Kesadaran Masyarakat Terhadap Rateb Seuribee Gampong Suak Nibong

Kesadaran Masyarakat terhadap Rateb Seuribee sudah Mulai tumbuh dalam jiwa jamaah berdasarkan dari hasil penelitian peneliti dari lapangan sudah berjalan dengan baik, hanya saja dikarenakan sebagian masyarakat belum memiliki pemahaman tentang Rateb Seuribee sehingga mengakibatkan kurangnya kemauan dalam dirinya untuk mempelajari agama, masyarakat sudah mulai berpartisifasi dengan terlaksananya kegiatan rateb seuribee yang biasanya dilakukan dalam seminggu sekali yaitu tepatnya pada malam selasa kemudian ada juga susulan dari masyarakat untuk mengadakan rateb seuribee di rumahnya yang dilaksanakan secara bergantian.

Bentuk kegiatan rateb seribe yang dilaksanakan digampong suak nibong berdasarkan hasil wawancara biasanya digampong suak nibong kegiatan rateb seribe diawali dengan tausiyah kemudian baru dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu rateb seribe.[2] berdasarkan hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi penulis.

Table 4.9 Di Gampong Suak Nibong sering mengadakan Rateb Seuribee

No	Altenatif jawaban	F (prekuensi)	%persentase
1.	Sangat Baik	35	94
2.	Baik	2	5
3.	Kurang Baik	-	
4.	Tidak Baik	-	
Jumlah		37	100%

Sumber Data: Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket di atas menunjukkan bahwa sebanyak 35 respoonden atau 94% yang memilih alternative jawaban "sangat Baik" 2 responden atau 5% memilih jawaban "baik" dan tidak seorangpun yang memilih jawaban "kurang baik" dan tidak baik. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Gampong Suak Nibong sering mengadakan rateb seuribee.

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan bahwasanya Rateb Seuribe sudah sering dilaksanakan di Gampong Suak Nibong atau pelaksanaan Pengajian Tauhid Tasawuf dan sering diadakan di kampung

[2] Hasil wawancara dengan pak nurdin selaku keuchik gampong suak nibong, tgl 18 september 2019.

tersebut yaitu pada malam selasa yang dihadiri para jamaah dan di pimpin oleh tengku pengajian tersebut. Kemudian beliau juga mengatakan pengajian tauhid tasawuf dan Rateb Seuribee juga didukung oleh masyarakat dan antusias masyarakat sangat luar biasa,"[3]

Tabe. 4.10 kesadaran masyarakat menghadiri rateb seuribee berdasarkan ajakan orang lain.

No	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Baik	24	64
2.	Baik	13	36
3.	Kurang Baik	-	-
4.	Tidak Baik	-	-
Jumlah		37	100

Sumber Data: Hasil Angket pada tgl 19 september 2019

Berdasarkan hasil angket yang peneliti temukan di lapangan bahwa yang memilih altenatif jawaban "sangat baik " 24 responden atau 64 % dan yang memilih altenatife jawaban baik 13 atu 36 % dan tidak seorangpun yang memilih jawaban kurang baik dan tidak baik. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam mengikuti rateb seuribe juga ditentukan oleh ajakan oranglain. ajakan dari orang terdekat juga dibutuh kan untuk saling mengajak ke jalan kebaikan dan menjalankan ibadah secara bersama sama, saling memberi masukan dan arahan dalam mengikuti Rateb Seuribee.

---

[3]Wawancara dengan bapak Nurdin selaku Geuchik Gampong Suak Nibong, tanggal 19 November 2019, pukul 09:22

Majelis zikir Rateb Seuribee pernah dilaksanakan di Gampong Suak Nibong tepatnya pada tanggal 05 November 2019 di masjid Isalahuddin Gampong Suak Nibong, dukungan dari masyarakat sudah ada dan antusias dari masyarakat luar biasa. Dan pelaksanaan acara majelis zikir Rateb Seuribee berjalan dengan sangat baik.

Table 4.11 Kesadaran masyarakat menghadiri Rateb Seuribee berdasarkan pada diri sendiri

No.	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat baik	22	59
2	Baik	15	40
3	Kurang Baik	-	-
	Tidak baik		
Jumlah		37	100

Sumber Data : Hasil Angket

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden atau 59% memilih alternative jawaban "sangat Baik" dan hanya 15 responden atau 40% yang memilih "Baik" dan tidak seorang pun yang memilih alternatife jawaban "Kurang baik" dan tidak baik. Kesadaran dalam melakukan ibadah juga di dasari dari kemauan diri sendiri, karena semua amal kebaikan yg kita lakukan tidak ada keterkaitannya dengan orang lain namun tergantung terhadap diri kita sendiri. Dari hasil angket diatas menunjukkan bahwasanya kesadaran masyarakat menghadiri Rateb Seribee tergantung pada diri sendiri.

Kesadaran seseorang tergantung pada kepribadiannya, kalau dia mau berubah pasti ada keinginan untuk berubah, tergangtung pada dirinya sendiri. Kemudian ketika ada pengajian Rateb Seuribee sebagian kalau tidak ada kegiatan dimalam hari pasti datang ketempat pengajian untuk belajar dan mengkaji Rateb seuribee.

Tabel 4.12 Kesadaran masyarakat menghadiri Rateb Seribee berdasarkan pada penggaruh lingkungan yang mendukung

No.	Altenatif jawaban	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat Baik	29	78
2	Baik	8	22
3	Kurang Baik	-	-
4	Tidak Baik		
Jumlah		37	100

Sumber Data: Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden atau 78% memilih alternative jawaban "Sangat baik" sedangkan memilih alternative jawaban "Baik" sebanyak 8 responden atau 22, dan yang memilih alternative jawaban "kurang baik" dan "tidak Baik" tidak ada satu orangpun yang memilih. Kesadaran dalam lingkungan yang mendukung sangat diperlukan untuk memberikan dorongan tersendiri untuk jamaah dan masyarakat, dari jawaban diatas menunjukkan kesadaran yang berdasarkan pada lingkungan yang mendukung perlu untuk memberikan dorongan, ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti Rateb Seuribee.

Tabel 4.13 Minat masyarakat ketika menghadiri Rateb Seribee sangatlah meningkat

No	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Baik	22	59
2	Baik	15	41
3	Kurang Baik	-	-

4	Tidak Baik	-	-
Jumlah		37	100

Sumber Data: Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden atau 59% masyarakat memilih alternative jawaban "Sangat Baik" dan hanya 15 responden atau 41% yang memilih alternative jawaban "Baik" dan tidak seorangpun memilih alternative jawaban "Kurang Baik" dan tidak satupun yang memilih jawaban "Tidak Baik". hal ini menunjukkan bahwasanya minat dari masyarakat sudah ada namun dikarenakan belum ada pemahaman dalam majelis zikir sehingga membuat masyarakat lebih banyak mempelajari majelsi zikir ini.

Masyarakat pada umumnya sudah ada minat untuk mengikuti kajian Rateb Seuribee karena kurangnya pemahaman dalam dirinya. Rateb Seuribee bukan hanya sebagai majelis zikir saja akan tetapi di dalamnya juga ada tausiyah dan juga pencerahan rohani yang disampaikan oleh tengku secara bergantian. Namun masyarakat masih perlu belajar dalam memahami tentang Raterb Seribee dan tetap yakin adanya Allah SWT.[4]

Tabel 4.14 Antusias masyarakat sangat mendukung dengan terlaksananya kegiatan Rateb Seribee

No	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Baik	18	52
2	Baik	19	48

[4] Hasil wawancara dengan pak Nurdin, selaku keuchik Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019

3	Kurang Baik		
4	Tidak Baik	-	-
Jumlah		37	100

Sumber Data: Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan bahwa sebanyak 18 responden atau 52% masyarakat memilih alternative jawaban “Sangat Baik”, hanya 19 responden atau 48% memilih alternative jawaban “Baik” dan tidak satupun memilih alternative jawaban “Kurang Baik” dan tidak satupun yang memilih alternative jawaban “ Tidak Baik”. Ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat dalam mengikuti Rateb Seribee antusias dari masyarakat luar biasa dan berjalan dengan sebaiknya. Ketika Rateb Seuribee dilaksanakan di gampong Suak Nibong mayarakat berantusias unuk melaksanakan Rateb Seuribee yang dilaksanakan di mesjid yang di hadiri oleh masyarakat dan juga masyarakat berasal dari luar gampong yang ikut menghadiri majelis zikir ini.[5]

4.15 kesadaran masyarakat semakin meningkat ketika mengikuti Rateb seuribe

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi %
Sangat Baik	15	41
Baik	22	59
Kurang Baik	-	-
Tidak Baik	-	-
Jumlah	37	100

[5] Hasil wawancara dengan pak Nurdin, selaku keuchik Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden atau 41% memilih alternative jawaban “Sangat Baik”, dan hanya 22 responden atau 59 memilih alternative jawaban “Baik” dan tidak seorangpun memilih altenatif jawaban”Kurang Baik” dan tidak satupun yang memilih alternative jawaban “Tidak ada”. ini menunjukkan kesadaran akan meningkat jika Rateb Seribe diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

C. Dampak Rateb Seuribee terhadap Perilaku Mayarakat

Masyarakat sudah mengalami banyak perubahan dalam kehidupan sehari hari misal disiplin diri dalam ibadah, serta pemahaman agamanya. Pengamalan masyarakat terhadap Rateb Seribe yang telah dilaksanakan digampong Suak Nibong, diantara pengamalan masyarakat mereka sudah mau mengikuti majelis zikir ini. Seperti yang diungkapkan dalam wawancara berikut ini.

“Berdasarkan wawancara dengan bapak Adami selaku masyarakat Gampong Suak Nibong sekaligus ketua pemuda pemudi Islam Rateb Seuribee dikabupaten beliau mengatakan bahwa “selama mengikuti Rateb mendapatkan perilaku yang baik kemudian memperbaiki hablumninallah dan habluminannas itu sangat penting, kemudian menambah wawasan atar sesama jamaah, kemudian dapat berkasih sayang, dan menjalin kasih sayang antar sesama”. [6]

Kemudian dapat berkasih sayang sesama dapat memperbaiki hati kita dan dapat bertajali dalam diri kita. Manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada allah serta saling berkasih sayang sesama jama’ah. Namun sebagian masyarakat sudah mulai memahami majelis zikir ini.

---

[6]wawancara dengan bapak adami selaku ketua Pemuda Pemudi Islam Rateb Seuribee, pada tanggal 20 November 2019.

Masyarakat mengalami banyak kendala yang di hadapi ketika membuat acara Rateb Seuribee baik dari segi transportasi dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Sehingga pelaksanaan Rateb Seuribee ini tidak berjalan dengan semestinya.

"Berdasarkan wawancara dengan ibu Aisyah, selaku masyarakat Gampong Suak Nibong, sekaligus jamaah Rateb Seuribee beliau mengatakan bahwa, "ketika saya mengikuti Rateb Seuribee banyak hal yang saya dapat, salah satunya menghilangkan sifat iri dan dengki terhadap orang lain, kemudian memperbaiki habluminallah dan habluminannas, kemudian memperbaiki diri, merperbaiki ibadah yang biasanya kita lalai sekarang rajin kita melaksanakannya"[7]

Sifat iri dan dengki memang sulit untuk dihilangkan dalam diri seseorang, sifat tersebut termasuk dalam penyakit hati, banyak orang terjerumus kedalam kelicikan itu juga bagian dari hati, mencaci maki dan semua yang berhubungan dengan hati harus secepatnya di redakan yaitu dengan cara berzikir kepada Allah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu kasmi selaku masyarakat gampong Suak Nibong sekaligus jamaah Rateb Seuribee beliau mengatakan bahwa selama kita sering ikut pengajian Rateb Seuribee sudah banyak dampak yang dirasakan dalam perilaku sehari hari yaitu berbaik sangka terhadap Allah dan saling mengasihi sesama tetangga, kemudian saling tolong menolong sesama.

Berikut pertanyaan wawancara beserta dengan jawaban dari responden yang akan dikupas dibawah ini dengan pertanyaan: Apakah bapak/ibu sering mengikuti Rateb Seuribee?

"bahwasanya sebagian mayarakat sering dan bahkan selalu hadir ketika Rateb Seuribee dilaksanakan baik dari dalam kampong maupun dari luar kampong, untuk yang sering mengikuti Rateb Suribee ini

---

[7] Hasil wawancara dengan pak Yunus, selaku masyarakat Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

kebanyakan mereka adalah masyarakat di gampong suak nibong.. Sebagian masyarakat ada juga yang jarang mengikuti Rateb Seuribee dikarenakan ada beberapa hal yang tidak bisa mengikutsertakan dalam Rateb Seuribee. Dari sekian jawaban yang dapat penulis dapatkan bahwanya, masyarakat sudah sering mengikutsertakan ketika Rateb Seuribee diadakan".

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sering mengikuti ketika diadakan Rateb Seuribee dan yang mengikuti Rateb Seuribee adalah jamaah yang pernah mengikuti Rateb Seuribee dan merupakan jamaah tetap

Pertanyaan selanjutnya: Apa saja hikmah yang dapat diambil ketika mengikuti Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku/ustad di meunasah Gampong Suak Nibong?

"ada beberapa hikmah yang dapat diambil oleh masyarakat ketika mengikuti Rateb Seuribee ini yaitu kepatuhan dalam ibadah, maksudnya sudah mau melaksanakan ibadah yang Allah perintahkan kepada hambanya, sudah patuh dan tunduk dengan perintah Allah, kemudian berbaik sangka kepada allah, rukun sesama tetangga, kemudian dalam malaksanakan ibadah seperti shalat sudah tepat pada waktunya dan tidak sering bolong lagi. Selama ini kita sering lalai, biasanya kita sering shalat sendiri dan kusyuk kita berkurang, tetapi setelah kita mengikuti Rateb Seuribee sudah banyak hikmah yang dapat diambil ketika mengikuti Rateb Seuribee".[8]

[8] Hasil wawancara dengan Buk Mardhiah, selaku masyarakat Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana menurut bapak/ibu Rateb Seuribee sudah memberikan penggaruh terhadap peerilaku dalam kehidupan sehari hari?

"Sebelum mengikuti Rateb Seuribee biasanya kita sering omongin orang tanpa ada tahanya, tetapi setelah mengikuti majelis zikir ini justru sudah ada perubahan pada diri kita, kemudian penggaruh yang sudah dirasakan yaitu penggaruh perubahan terhadap aklhak agar lebih menjadi manusia yg beradab. Menghindari diri dari sifat iri dan dengki".[9]

Pertanyaan selanjutnya: Apa saja bentuk kegiatan kajian Rateb Seuribee yang diberikan terhadap masyarakat gampong Suak Nibong ketika menyampaikan kajian Rateb Seuribee kepada jama'ah?

"Adapun bentuk bentuk kajian Rateb Seuribee yang sudah diberikan kepada Masyarakat adalah: pengajian yang rutinitas dilaksanakan pada malam selasa yaitu pengajian Tauhid Tasawuf serta dengan Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku, kemudian bentuk yang lainnya tausiya disampaikan sebelum dimulainya pengajian, rukun dalam ibadah".[10]

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana bapak/ibu melihat kekusyukan seorang tengku ketika melaksanakan Rateb Seuribee di depan masyarakat dalam mengikuti Rateb Seuribee?

AR-RANIRY

---

[9] Hasil wawancara dengan ibu Ansari, selaku masyarakat Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

[10] Hasil wawancara dengan ibu Siti Sawiyah, selaku jamaah Rateb Seribee dan sekaligus keuchik Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

“Rateb Seuribee ini ada yang namanya mu’alim atau pimpinan atau khalifahnya ini adalah orang orang yang sudah mengambil tharikat kepada Abuya, kepada pimpinan Rateb Seuribee mereka ini yang mengajarkan jadi tingkat kekusyukan mereka luar biasa mereka yang mengajari kepada masyarakat umum tentang bagaimana hadir hati kita kepada Allah, bagaimana kita bisa tajali adanya Allah, kemudian bagaimana kita bisa merasakan nikmatnya berzikir jadi bisa kita lihat tingkat kekusyukan seorang pemimpin rata rata mereka sudah sangat kusyuk dan sudah istiqomah”.

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana harapan bapak/ibu sebagai warga Gampong Suak Nibong?

“harapannyan, majelis zikir ini dengan Insya Allah akan berkembang sampai kapan pun, dan kami berharap sampai ke anak cucu majelis zikir ini berkembang, kemudian diharapkan kepada masyarakat untuk mengikut Rateb Seuribee bahwasanya majelis zikir ini adalah suatu majelis zikir untuk mengingat kepada Allah dan Rasulullah”.

Pertanyaan selanjutnya: Apa saja yang ibu/bapak rasakan selama mengikuti Rateb Seuribee?

“Yang dirasakan masyarakat untuk saat ini adalah dalam hadirnya Allah dalam hati, kemudian memambah ilmu pengetahuan seputar Rateb Seuribee. Adapun dalam segi ibadah ada juga beberapa hal yang dirasakan seperti yakin dan patuh dengan segala perintah yang Allah perintahkan kepada hambanya”.

Pertanyaan selanjutnya: Dari materi kajian Rateb Seuribee yang sudah disampaikan oleh tengku/ustad, materi apa yang bapak/ibu inginkan yang sesuai dengan keadaan masyarakat saat ini?

"Adapun ada beberapa materi yang telah disampaikan oleh tengku terkait dengan pengajian Tauhid Tasawuf dan Rateb Seuribee yang telah disampaikan mengenai tentang akhlak, kemudian tentang syarat dan rukun, tentang pengajian syarat rukun yang telah disampaikan oleh tengku mengenai majelis zikir ini".[11]

Pertanyaan selanjutnya: Bagaimana respon masyarakat terhadap Rateb Seuribee yangh sudah dilakukan di Gampong Suak Nibong?

"bahwa masyarakat pada umumnya, sudah menerima Rateb Seuribee dengan sepenuhnya, ada sebagian masyarakat yang sudah mulai bergabung dengan majelis zikir ini. Masyarakat yang bergabung dengan majelis zikir ini adalah orang orang yang sudah lebih dahulu mengambil tarikat naqasyabandiyah".[12]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak Rateb Seuribee terhadap perilaku masyarakat dapat dilihat dari tiga bentuk yaitu:

a. Pribadi (self)

Dalam kehidupan sehari hari penggaruh Rateb Seuribee terhadap perilaku tentunya memberikan dampak terhadap pribadinya, misalkan didalam masyarakat, ketika mengikuti majelis zikir ini baik itu dalam ibadah dan dalam perilaku sehari hari.

b. Keluarga

AR-RANIRY

---

[11] Hasil wawancara dengan pak Adami Us, selaku jamaah Rateb Seribee dan sekaligus keuchik Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

[12] Hasil wawancara dengan buk Kartini dan Nyak Indah, selaku jamaah Rateb Seribee dan sekaligus keuchik Gampong Suak Nibong, tanggal 19 September 2019.

Ditengah masyarakat kita hidup secara sosial tentunya ada memberikan penggaruh ketka Rateb Seuribee ini dilaksanakan, pengaruh tersebut ada didalam keluarga baik dengan orang tua, suami, istri, anak, dan saudara sekalipun.

c. Lingkungan

Didalam lingkungan juga ada penggaruh terhadap perilaku setelah mengikuti majelis zikir ini, biasanya yang memiliki sifat apatis justru setelah mengikuti majelis zikir ini memberikan dampak tersendiri untuk masyarakat yang mengikuti majelis zikir ini.

Dengan adanya Rateb Seuribee yang telah dilaksanakan digampong Suak Nibong, masyarakat sudah mengalami banyak perubahan yang terdapat di dalam diri sendiri. Bentuk bentuk pengalaman dari masyarakat itu sendiri yaitu ibadah. Selama mengikuti Rateb mendapatkan perilaku yang baik kemudian memperbaiki tali silaturrahmi dengan Allah dan manusia itu sangat penting, kemudian menambah wawasan sesama jamaah, kemudian dapat berkasih sayang, dan menjalin kasih sayang antar sesama".[13] Kemudian dapat berkasih sayang sesama dapat memperbaiki hati kita dan dapat bertajali dalam diri kita. Manusia dituntut untuk patuh dan taat kepada allah serta saling berkasih sayang sesama jama'ah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[13] wawancara dengan bapak adami selaku ketua Pemuda Pemudi Islam Rateb Seuribee, pada tanggal 20 November 2019.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari pemaparan data dan analisis yang telah dikemukakan dibagian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesaaran masyarakat
2. Dampak Rateb Seribe terhadap perilaku masyarakat Gampong Suak Nibong dilihat dari tiga aspek yaitu dalam keluarga, pribadi/ diri sendiri, dan lingkungan namun ketiganya sudah ada dalam kehidupan masyarakat.

B. Saran

Adapun saran saran penulis terkait Adanya sebuah majelis yang tentunya akan memberikan suatu ilmu pengetahuan untuk masyarakat yang kurang pemahaman dalam kajian Rateb Seuribee, tetaplah meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kita kepada Allah dan syiarkan majelis zikir ini agar senantiasa menambah khazanah keilmuan baik dalam diri sendiri, keluarga dan juga lingkungan sekitar Meningkatkan ibadah yang Allah perintahkan kepada kita, dan tetaplah istiqamah dalam menjalan kan setiap kewajiban yang diperintahkan kepada hambanya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abudin Nata, Akhlak Tasawuf. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009

Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'rif. 1971

Ali saiful, *Antara filsafat dan pendidikan*. (surabaya: Usaha Nasional, 2000

Atkinson Rita L, Atkinson Richard C, dan Hilgard Ernest R, 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlanga, 1983

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Iv*. Jakarta: Balai pustaka. 1992

Departement Pendidikan Dan Kebudayaan RI. Kamus *Besar Bahasa Indonesia* Cet IV, Jakarta: Balai Pustaka. 1992

Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana 2011

Moh Najib. *Pendidikan Nilai (kajian teori dan Praktik disekolah*). Bandung: Pustaka Setia, 2014

Muhammad Nashiruddin Al- Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah (buku 3)*, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2010

Mursal M. Takis dkk. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Mo'arif, 1977

Mursal, *kamus Ilmu jiwa pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif, 1977

Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan budaya. .*kamus Aceh Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa. 1895

Qiqi yuliati zakiyah, 2014. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*). Bandung: Pustaka Setia, 2014

Rahman Abdul Agus, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2004

Rusyadi, DKK, *Kamus Indonesia - Arab*. Jakarta. Reneka Cipta, 1955

Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro, 1993

Shadiq Shalahuddin Cheary, *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Sitarana.

Sugarda Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung. 1979

W. J. S. Poerdarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976

Zahruddin, Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafindo Persada, 2004

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMORB-5324/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

mbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

ingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293 KMK. 05 2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 29 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

etapkan :

UTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Saifullah Isri, S.Pd.I., MA sebagai pembimbing pertama
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi
Nama : Lisa Rahmi
NIM : 150201124
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Edukasi Rateb Seribe pada Masyarakat Suak Nibong

DUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018

TIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020 2021;

EMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 30 Juli 2019
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

mbusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh*
2. *Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan*
4. *Yang bersangkutan*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16473/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019 Banda Aceh, 13 December 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	**: LISA RAHIMI**
N I M	**: 150201124**
Prodi / Jurusan	**: Pendidikan Agama Islam**
Semester	**: IX**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**
A l a m a t	**: Gampong Limpok Lr. Sentosa Indah No. 18 Aceh Besar**

Untuk mengumpulkan data pada:

Gampong Suak Nibong Kec. Tangan-Tangan Kab. Abdya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul

Nilai Edukasi Rateb Scribe pada Masyarakat Suak Nibong

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode eva-759

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
KECAMATAN TANGAN-TANGAN
GAMPONG SUAK NIBONG
Jln Cinta Damai Dan Sedar No – Kode pos 23763

Suak Nibong, 27 Desember 2019

Nomor : 159 /SN / XII / 2019
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-
Banda Aceh

1. Sehubungan dengan Surat masuk dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dengan Nomor : B-16473/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2019 *tanggal 13 Desember 2019 yang ingin melaksanakan penelitian oleh Mahasiswi tersebut* tentang permohonan Rekomendasi Penelitian di Suak Nibong Kecamatan Tangan-Tangan dengan judul Penelitian : **" Nilai Edukasi Rateb Seribe Pada Masyarakat Suak Nibong** Keuchik Gampong Suak Nibong dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Lisa Rahimi
Nim	: 150201124
Tempat & Tgl Lahir	: Suak Nibong, 13-05-1996
Jenis Kelamin	: perempuan
Pendidikan	: Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Alamat	: Dusun Sedar Gampong Suak Nibong kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Abdya

2. Bahwa benar saudari yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Gampong Suak Nibong Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Abdya.
3. Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat dimaklumi dan digunakan seperlunya.

Keuchik Gampong Suak Nibong

NURDIN

Riwayat Hidup Penulis

Nama Lengkap	: Lisa Rahimi
Tempat/Tanggal lahir	: Suak Nibong, 13 Mei 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 150201124
No. HP	: 082363102039
Alamat Email	: lisarahimi96@gmail.com
Alamat	: Desa Suak Nibong, Kec Tangan Tangan, Kabupaten Aceh Barat Daya
Nama Orang Tua	
1. Ayah	: Asri
2. Ibu	: Aisyah US
Pekerjaan Orang Tua	
1. Ayah	: Petani
2. Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Desa Suak Nibong, kec. Tangan Tangan, kab. Aceh Barat Daya

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 3 Tangan Tangan. Tahun lulus 2009
2. SMPN 2 Mangeng. Tahun lulus 2012
3. SMAN 5 Aceh Barat Daya. Tahun lulus 2015

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pedoman Wawancara Penelitian

Dengan Judul Nilai Edukasi Dalam Rateb Seuribee' Pada Masyarakat Gampong Suak Nibong

A. Pertanyaan Untuk Keuchik Gampong Suak Nibong

1. Apakah di Gampong Suak Nibong yang Bapak pimpin saat ini sering mengadakan Rateb Seuribee' ?
2. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan Rateb Seuribee'yang pernah diberikan kepada masyarakat Gampong Suak Nibong ?
3. Apakah materi kajian Rateb Seuribee yang diberikan selama ini berhubungan dengan dampak perilaku masyarakat terhadap Rateb Seuribee'
4. Menurut Bapak apakah Rateb Seuribee yang dilakukan selama ini sudah membawa perubahan: *(apa itu dari sikap maupun dari tingkah laku)* pada masyarakat Gampong Suak Nibong dalam melaksanakan tugas sehari-hari ?
5. Perubahan apa saja yang sudah dicapai oleh warga terkait dengan Rateb Seuribee ini bapak ?
6. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan Rateb Seuribee yang dilakukan di Gampong Suak Nibong?
7. Bagaimana bapak melihat warga saat ini apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam penerimaan kajian Rateb Seuribee di Gampong Suak Nibong?

8. Menurut bapak dari kajian Rateb Seuribee yang sudah disampaikan oleh ustad/ teungku sudah dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya ?
9. Menurut bapak bagaimana minat masyarakat dalam mengikuti majelis zikir ini di Gampong Suak Nibong?

B. Pertanyaan Untuk Tgk Imum/ Ustad/ Tengku)

1. Apakah di Gampong Suak Nibong rutin mengadakan Rateb Seuribee?
2. Apa saja bentuk-bentuk kajian Rateb Seuribee yang diberikan terhadap masyarakat Gampong Suak Nibong?
3. Apakah materi Rateb Seuribee yang diberikan selama ini berhubungan dengan dampak perilaku masyarakat terhadap Rateb Seuribee, masyarakat Gampong Suak Nibong?
4. Menurut Bapak Rateb Seuribee yang dilakukan selama ini sudah membawa perubahan terhadap masyarakat Gampong Suak Nibong?
5. Perubahan apa saja yang sudah dicapai oleh warga terkait dengan Rateb Seuribee?
6. Bagaimana respon masyarakat terhadap Rateb Seuribee yang dilakukan di GampongSuak Nibong?
7. Bagaimana bapak melihat saat ini apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengikuti Kajian Rateb Seuribee di Gampong Suak Nibong?

8. Menurut bapak apakah dari materi kajian Rateb Seuribee yang sudah bapak disampaikan sudah dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya pak ?
9. Menurut bapak bagaimana melihat minat masyarakat dalam mengikuti Rateb Seuribee?

C. Pertanyaan Untuk Warga Gampong / Jamaah yang Mengikuti Rateb Seuribee

1. Apakah bapak/ibu sering mengikuti Rateb Seuribee?
2. Apa saja kajian Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku/ ustad di menasah Gampong Suak Nibong?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu materi Rateb Seuribee yang disampaikan oleh ustad / tengku ?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu cara tengku/ ustad menyampaikan kajian Rateb Seuribee kepada jamaah ?
5. Menurut bapak/ibu apakah ada hubunganya antara minat masyarakat dan dampak yang dirasakan masyarakat ketika mengikuti kajian Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku/ ustad?
6. Apa saja dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap perilaku dalam mengikuti Rateb Seuribee di Gampong Suak Nibong?
7. Bagaimana bapak/ibu melihat minat masyarakat dalam mengikuti Rateb Seuribee ? dan berapa kali dalam seminggu kegiatan tersebut dilaksanakan ?
8. Harapan bapak/ibu sebagai warga Gampong terhadap Rateb Seuribee ini?
9. Apakah ada perubahan dari masyarakat atau jamaah setelah mengikuti Rateb Seuribee yang disampaikan oleh tengku/ ustad ?
10. Apa saja yang bapak/ibu rasakan selama mengikuti Rateb Seuribee?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

11. Dari materi kajian Rateb Seuribee yang sudah disampaikanoleh tengku/ ustad, materi apa yang bapak/ibu inginkan yang sesuai dengan keadaan masyarakat pada saat ini ?

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu ibu pengajian wirid yasin dan juga jamaah rateb seribe

foto wawancara dengan jamaah rateb seribe

Foto wawancara bersama ketua pengajian dan imum chik gampong suak nibong

Foto jamaah dan masyarakat gampong suak nibong dalam acara rateb seribee digampong suak nibong

Foto jamaah rateb seribee